



## Ciri-ciri dari algoritma pseudocode:

1. Menggunakan pola bahasa Inggris yang sederhana
2. Tidak memiliki standar aturan tertentu dalam penulisannya
3. Pseudocode menggunakan simbol atau sintaks dari suatu program, seperti  $\leftarrow$ ,  $<$ ,  $>$ ,  $\leq$ ,  $\geq$ , dan sebagainya.
4. Notasi pseudocode bisa digunakan untuk bahasa pemrograman
5. Tidak menggunakan diagram melainkan ditulis dalam urutan suatu kejadian atau permasalahan.
6. Pseudocode berisi langkah-langkah untuk menyelesaikan sebuah masalah (seperti halnya algoritma), akan tetapi bentuk masalahnya sedikit berbeda dari algoritma.
7. Sering digunakan para pengguna untuk menuliskan suatu algoritma dari suatu permasalahan.



## Untuk menuliskan pseudocode, dibutuhkan tiga struktur data:

### 1. **Judul**

Judul yang dipakai dalam pseudocode adalah judul algoritma yang akan dipakai atau judul yang ingin dibuat oleh penulis.

### 2. **Deskripsi**

Bagian ini berisi deklarasi dari keterangan algoritma yang akan dibuat, yaitu keterangan variabel (var) atau konstanta yang digunakan untuk menghitung suatu rumus tertentu. Variabel adalah wadah dari data yang akan digunakan.

### 3. **Implementasi**

Bagian ini berisi proses atau langkah-langkah yang akan dilakukan algoritma atau inti dari algoritma itu sendiri. Maksudnya adalah pengguna harus menuliskan besaran angka pada masing-masing variabel yang akan dihitung dan sebagainya.

